

---

**PENGARUH TINGKAT KEPERCAYAAN DAN KUALITAS PELAYANAN  
TERHADAP PENYALURAN DANA ZAKAT  
MELALUI LAZISMU CIANJUR**

**Sirojudin<sup>1\*</sup>, Irpan Jamil<sup>2</sup>, Erlina Kusna Bella<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Suryakencana

\*Corresponding Author e-mail: [asirojd@gmail.com](mailto:asirojd@gmail.com)

[irpanjamil76@gmail.com](mailto:irpanjamil76@gmail.com), [erlinakusnabella15@gmail.com](mailto:erlinakusnabella15@gmail.com)

Masuk: Januari 2023	Penerimaan: Februari 2023	Publikasi: Maret 2023
---------------------	---------------------------	-----------------------

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena yang berkembang di masyarakat yaitu masih banyak muzakki yang menyalurkan dana zakatnya secara langsung kepada mustahik tidak melalui Lembaga Amil Zakat, yang diantaranya mengindikasikan menurunnya kesadaran masyarakat dalam menyalurkan dana zakat yang tidak sesuai dengan ketentuan syariat Islam. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh tingkat kepercayaan dan kualitas pelayanan terhadap penyaluran dana zakat melalui LAZISMU Cianjur. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode deskriptif dan asosiatif. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *Accidental Sampling* melalui metode pengumpulan data menggunakan kuesioner. Berdasarkan uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) besarnya pengaruh Tingkat Kepercayaan dan Kualitas Pelayanan berpengaruh positif signifikan terhadap Penyaluran Dana Zakat melalui LAZISMU Cianjur sebesar 74,9%, berarti bahwa 74,9% variabel Penyaluran Dana Zakat dapat dipengaruhi oleh Tingkat Kepercayaan dan Kualitas Pelayanan. Sedangkan sisanya 25,1% dipengaruhi oleh faktor atau variabel lain diluar variabel yang diteliti dalam penelitian ini. Maka untuk itu kepada peneliti selanjutnya direkomendasikan untuk mengembangkan dan memperdalam meneliti faktor atau variabel lain yang memiliki kontribusi.

**Kata Kunci :** Tingkat Kepercayaan; Kualitas Pelayanan; Penyaluran Dana Zakat.

**ABSTRACT**

*This research is motivated by a growing phenomenon in the community that there are still many muzakki who distribute Zakat funds directly to mustahik not through the Amil Zakat institution, which of them indicates a decrease in public awareness in distributing zakat funds that are not in accordance with the provisions of Islamic law. The purpose of this study was to examine the influence of the level of trust and quality of service to the distribution of zakat funds through LAZISMU Cianjur. This type of research is quantitative with descriptive and associative methods. Sampling method in this study using Accidental Sampling through data collection methods using questionnaires. Based on the coefficient of determination test ( $R^2$ ) the magnitude of the influence of the level of trust and quality of Service has a significant positive effect on the distribution of Zakat funds through LAZISMU Cianjur by 74.9%, meaning that 74.9% of the variable distribution of Zakat funds can be influenced by the level of trust and quality of service. While the remaining 25.1% is influenced by other factors or variables outside the variables studied in this study. Therefore, the researcher is*

*then recommended to develop and deepen researching factors or other variables that have a contribution.*

**Keywords :** *Level Of Trust; Quality Of Service; Distribution Of Zakat Funds.*

## A. PENDAHULUAN

Zakat merupakan ibadah *maliyah ijtima'iyah* (sosial kebendaan) bagi setiap orang yang kaya (*tu'khadzu min aghniya'ihim*) yang memiliki harta lebih. Kelebihan harta telah dimiliki secara sah dalam waktu satu tahun (*haul*) dan senishab. Hal ini membuat pelaksanaan membayar zakat ialah suatu kewajiban bagi individu terutama seorang muslim. Dari aspek penerima manfaat (*mustahiq*) zakat untuk delapan kelompok penerima manfaat diantaranya fakir miskin, yang terlilit utang, *fi sabilillah*, *muallaf*, *ibnu sabil*, *riqab* (hamba sahaya) dan *amil*. Zakat itu hanya diberikan kepada delapan macam orang dan urusan yang disebutkan itu, baik orang *'alim* atau tidak, laki-laki atau perempuan. Selain daripada yang delapan macam itu, tidak shah diberikan zakat itu, walaupun dia orang *'alim*.

Para *amil* di dalam zakat sangat dibutuhkan supaya pengelolaan dan pertanggungjawabannya mudah di pantau. Dengan kata lain, zakat tidak akan pernah efektif jika *amil* yang mengurusinya tidak diberdayakan. Amil zakat ini ialah mereka yang melakukan segala kegiatan yang berkaitan dengan urusan zakat, infak dan *shodaqoh* (ZIS), kegiatan yang dilakukannya berupa proses penghimpunan, penjagaan, pemeliharaan, sampai ke proses pendistribusiannya dan juga mencatat masuk dan keluarnya ZIS tersebut. Prioritasnya berzakat melalui lembaga zakat yang amanah dan profesional agar zakat yang kita salurkan kepada lembaga tersebut dapat diberikan kepada *mustahik* yang paling membutuhkan.

Pada tahun 1999 dikeluarkan Undang-Undang tentang organisasi pengelola zakat bahwa pengelolaan zakat salah satunya dilakukan oleh Lembaga Amil Zakat (LAZ) yang dibentuk dan dikelola oleh masyarakat yang terhimpun dalam berbagai ormas (Organisasi Masyarakat) Islam, Yayasan dan institusi lain. LAZ adalah organisasi pengelola zakat yang dibentuk sepenuhnya atau prakarsa masyarakat dan merupakan badan hukum sendiri, serta dikukuhkan oleh pemerintah. LAZISMU adalah lembaga zakat tingkat nasional yang berkhidmat dalam pemberdayaan masyarakat. Proses pendayagunaan dilakukan secara produktif dari dana zakat, infaq, wakaf dan dana kedermwanaan lainnya seperti perseorangan, lembaga, perusahaan dan instansi lainnya. Dalam hal ini LAZISMU berfokus pada manajemen pengelolaan, sumber dana, dan pendistribusian.

Penyaluran dana zakat adalah kegiatan untuk mengumpulkan dana-dana yang akan didistribusikan dari *muzakki* kepada *mustahik* melalui suatu lembaga yang mengelola zakat. Dengan hal ini, dana zakat yang terkumpul dapat tersalurkan secara tepat sasaran dan sesuai dengan yang dibutuhkan *mustahik*. Selain itu, dengan adanya penyaluran dana yang tepat maka harta yang didapatkan dapat dibagikan secara merata dan tidak beredar dalam golongan tertentu saja ataupun salah sasaran pemberian dana. Menurut Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat pasal 26 dijelaskan bahwa pendistribusian atau penyaluran zakat dilakukan berdasarkan prinsip pemerataan, keadilan, dan kewilayahan.

Kepercayaan (*trust*) merupakan keyakinan bahwa tindakan orang lain atau suatu kelompok yang konsisten dengan kepercayaan mereka. Kepercayaan ini muncul dari persepsi yang berulang dikarenakan adanya pengalaman dan pembelajaran. Tingkat kepercayaan merupakan suatu hal yang dapat dilakukan agar para *muzakki* atau masyarakat yang telah membayar zakat melalui lembaga pengelola zakat yaitu salah satunya di LAZISMU bisa merasa lega bahwa zakatnya sudah di distribusikan kepada *mustahiq*. Hal ini akan sangat berpengaruh terhadap tingkat kepercayaan masyarakat kepada LAZISMU dan agar masyarakat tersebut lebih percaya kepada pihak LAZISMU sehingga akan mempengaruhi jumlah minat membayar zakat dan jumlah muzakki yang membayar zakat di LAZISMU. Lembaga zakat harus profesional untuk menimbulkan kepercayaan masyarakat berzakat pada suatu lembaga zakat.

Kualitas Pelayanan (*service quality*) adalah hal yang tidak kalah penting dalam penyaluran dana zakat. Dalam pengelolaan pada lembaga masing-masing memberikan pelayanan yang berbeda-beda. Dari segi pelayanan inilah yang akan menarik muzakki untuk membayar zakat di lembaga zakat. Konsep kualitas pelayanan dalam perspektif Islam adalah bentuk evaluasi kognitif dari konsumen atas penyajian jasa oleh lembaga atau perusahaan jasa yang menyandarkan setiap aktivitasnya kepada nilai-nilai moral dan sesuai kepatuhan yang telah dijelaskan oleh syariat Islam

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan tersebut, maka peneliti akan melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Tingkat Kepercayaan dan Kualitas Pelayanan Terhadap Penyaluran Dana Zakat Melalui LAZISMU Cianjur”.

## **B. METODE PENELITIAN**

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2013:7), Metode kuantitatif ini sering disebut juga metode *discovery*, karena dengan metode ini dapat ditemukan dan dikembangkan berbagai iptek baru. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik dan meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

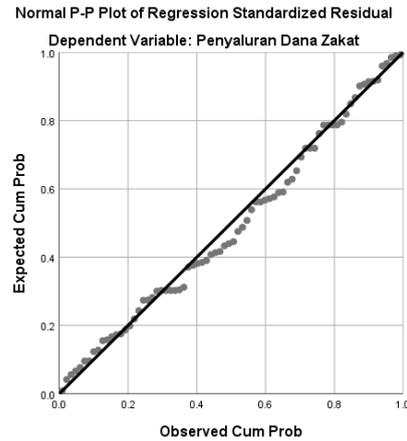
Adapun metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dan asosiatif. Menurut Opan Arifudin (2020) metode deskriptif merupakan suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Metode penelitian asosiatif adalah metode penelitian untuk mengetahui pengaruh ataupun hubungan antara dua variabel atau lebih.

## **C. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Uji Asumsi Klasik**

#### **a. Uji Normalitas**

Menurut Albert Kurniawan (2014:156) uji normalitas adalah untuk melihat apakah ada nilai residual terdistribusi normal atau tidak, model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang terdistribusi normal. Jadi uji normalitas bukan dilakukan pada masing-masing variabel tetapi pada nilai residualnya. Salah satu cara untuk melihat normalitas adalah dengan melihat *normal probability plot*. Dasar pengambilan keputusan yaitu, jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka regresi memenuhi asumsi normalitas dan jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.



Gambar 1. Normal Probability Plot

Hasil dari uji normalitas pada gambar 1 di atas dapat dilihat bahwa titik-titik pada gambar *normal probability plot* mengikuti garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa residual model regresi berdistribusi normal, meskipun terdapat sedikit plot yang menyimpang dari garis diagonal. Adapun dikatakan normal apabila nilai tingkat signifikansinya  $>0,05$ . Begitu juga dengan tingkat signifikansi  $<0,05$  yang artinya tidak normal. Hal ini dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 1. Hasil Uji *Kolmogorov-Smirnov*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		76
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.69615640
Most Extreme Differences	Absolute	.069
	Positive	.069
	Negative	-.036
Test Statistic		.069
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Berdasarkan tabel 1 di atas dapat diketahui bahwa jumlah observasi *kolmogrov-smirnov* dalam penelitian ini sebesar 76. Pengujian menunjukkan bahwa variabel memiliki nilai distribusi 0,200 yang berarti normal, karena nilai signifikan lebih dari 0,05. Hal ini berarti tidak terstandarisasi dinyatakan menyebar secara normal dan menunjukkan bahwa residual dari regresi telah memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linear berganda dengan melihat *variance inflation factor* (VIF). Tidak terjadi gejala multikolinieritas, jika nilai *tolerance* > 0,100 dan nilai VIF < 10,00.

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients <sup>a</sup>								
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF	
1	(Constant)	8.765	3.853		2.275	.026		
	Tingkat Kepercayaan	.225	.079	.240	2.848	.006	.485	2.062
	Kualitas Pelayanan	.652	.081	.678	8.054	.000	.485	2.062

a. Dependent Variable: Penyaluran Dana Zakat

Berdasarkan tabel 2 di atas diketahui bahwa tidak terjadi gejala *multikolinieritas*, karena nilai *Tolerance* X1 dan X2 lebih besar dari 0,100 dan nilai VIF X1 dan X2 lebih kecil dari 10,00.

c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2018:120) uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dan residual satu pengamatan kepengamatan yang lain. Dalam pengamatan ini untuk mendeteksi keberadaan heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan uji Glejser. Dimana jika nilai probabilitas lebih besar dari nilai alpha ( $\text{sig.} > \alpha$ ), maka dapat dipastikan model tidak mengandung gejala heteroskedastisitas atau dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas apabila  $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ .

Tabel 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients <sup>a</sup>						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	1.957	2.315		.846	.401
	Tingkat Kepercayaan	-.015	.048	-.054	-.322	.748
	Kualitas Pelayanan	.018	.049	.064	.379	.706

a. Dependent Variable: Abs\_Res

Berdasarkan tabel 3 di atas, diketahui bahwa pada model regresi tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Hal ini karena (sig.) variabel Tingkat Kepercayaan yaitu sebesar  $0,748 > 0,05$  sedangkan untuk variabel Kualitas Pelayanan yaitu sebesar  $0,706 > 0,05$ .

d. Uji Autokorelasi

Tabel 4. Hasil *Durbin Watson*

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.866 <sup>a</sup>	.749	.743	2.733	2.151
a. Predictors: (Constant), Kualitas Pelayanan, Tingkat Kepercayaan					
b. Dependent Variable: Penyaluran Dana Zakat					

Berdasarkan tabel 4 di atas, menunjukkan bahwa nilai DW sebesar 2.151. Nilai DW akan dibandingkan dengan nilai tabel 5% dengan jumlah sampel 76 ( $n=76$ ) signifikan dan jumlah variabel independent 2 ( $K=2$ ). Maka dari tabel Durbin-Watson diperoleh nilai  $dL = 1,5740$ , nilai  $dU = 1,6819$ , nilai  $4-dL = 1,5740$ , dan nilai  $4-dU = 2,3181$ . Maka dapat disimpulkan bahwa nilai DW lebih besar dari batas atas ( $dU$ ) dan kurang dari ( $4-dU$ ) atau  $dU < DW < 4-dU$  yaitu  $1,6819 < 2,151 < 2,3181$ , sehingga tidak terjadi autokorelasi.

**2. Persamaan Regresi**

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

$$\text{Penyaluran Dana Zakat} = 8,765 + 0,225 X_1 + 0,652 X_2$$

Dari persamaan diatas nilai konstanta positif menunjukkan pengaruh positif variabel ( $X_1$  dan  $X_2$ ). Artinya jika nilai variabel  $X_1$  (Tingkat Kepercayaan) mengalami kenaikan 1% maka  $Y$  (Penyaluran Dana Zakat) akan mengalami peningkatan sebesar 1%. Jika nilai variabel  $X_2$  (Kualitas Pelayanan) mengalami kenaikan 1% maka  $Y$  (Penyaluran Dana Zakat) akan mengalami penurunan sebesar 1%.

**3. Koefisien Determinasi**

Tabel 5. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.866 <sup>a</sup>	.749	.743	2.733
a. Predictors: (Constant), Kualitas Pelayanan (X2), Tingkat Kepercayaan (X1)				

Dari tabel 5 diketahui besarnya nilai *R Square* dalam model regresi ini diperoleh sebesar 0,749 sehingga nilai koefisien determinasi yang diperoleh sebagai berikut:

$$KD = R^2 \times 100\%$$

$$KD = 0,749 \times 100\%$$

$$KD = 74,9\%$$

Hal ini menunjukkan bahwa besar kemampuan mempengaruhi variabel tingkat kepercayaan dan kualitas pelayanan terhadap penyaluran dana zakat diterangkan oleh model persamaan ini sebesar 74,9% sisanya 25,1% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

#### 4. Uji t

Tabel 6. Nilai Signifikansi dan t Hitung

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.765	3.853		2.275	.026
	Tingkat Kepercayaan	.225	.079	.240	2.848	.006
	Kualitas Pelayanan	.652	.081	.678	8.054	.000

a. Dependent Variable: Penyaluran Dana Zakat

Berdasarkan tabel 6 di atas jika nilai sig < 0,05 maka artinya *variable independent* (X) secara parsial (sendiri) berpengaruh terhadap *variable dependent* (Y). Dapat dilihat dari table 6 diatas bahwa:

- a. Nilai Sig X1 (Tingkat Kepercayaan) 0,006 < 0,05 artinya berpengaruh terhadap Y (Penyaluran Dana Zakat),
- b. Nilai Sig X2 (Kualitas Pelayanan) 0,000 < 0,05 artinya berpengaruh terhadap Y (Penyaluran Dana Zakat).

#### 5. Hasil Uji t Parsial ((Regresi Linier Berganda) Berdasarkan Nilai Hitung dan t Tabel

Jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka artinya *variable independent* (X) secara parsial berpengaruh terhadap *variable dependent* (Y).

Rumus mencari  $t_{tabel} = dk = n - 2 = 76 - 2 = 74 = 1.992$

- a. Berdasarkan hasil pengujian statistic diperoleh nilai uji t sebesar 2.484 hal tersebut menunjukkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  (2.848 > 1.992). Hal ini berarti tingkat kepercayaan berpengaruh signifikan dengan arah positif terhadap penyaluran dana zakat.

- b. Berdasarkan hasil pengujian statistik diperoleh nilai uji t sebesar 8.054 hal tersebut menunjukkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $8.054 > 1.992$ ). Hal ini berarti kualitas pelayanan berpengaruh signifikan dengan arah positif terhadap penyaluran dana zakat.

## 6. Hasil Pengambilan Keputusan Uji F Simultan Berdasarkan Nilai Signifikan

Tabel 7. Hasil Nilai Signifikansi dan  $F_{hitung}$

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1631.161	2	815.580	109.204	.000 <sup>b</sup>
	Residual	545.194	73	7.468		
	Total	2176.355	75			
a. Dependent Variable: Penyaluran Dana Zakat						
b. Predictors: (Constant), Kualitas Pelayanan, Tingkat Kepercayaan						

Dari tabel 7 diatas diperoleh nilai sig  $0,000 < 0,05$ , artinya ada pengaruh variabel X1 (Tingkat Kepercayaan) dan X2 (Kualitas Pelayanan) secara simultan terhadap Y (Penyaluran Dana Zakat).

## 7. Uji F

Jika nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka artinya variable independent (X) secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap variable dependent (Y).

Rumus mencari  $F_{tabel} = dk = n-2 = 76 = 76-2 = 74 = 3.12$

$F_{hitung} > F_{tabel}$

$109.204 > 3.12$

Kesimpulannya ada pengaruh variabel X1 (Tingkat Kepercayaan) dan X2 (Kualitas Pelayanan) secara simultan terhadap Y (Penyaluran Dana Zakat) terlihat dari hasil perhitungan statistik secara simultan (bersama-sama) berdasarkan nilai signifikansi serta nilai  $F_{hitung}$  dan  $F_{tabel}$ , menyatakan variabel Tingkat Kepercayaan (X1) dan Kualitas Pelayanan (X2) terhadap Penyaluran Dana Zakat (Y) diperoleh nilai  $109.204 > 3.12$  menunjukkan bahwa secara simultan (bersama-sama) variabel Tingkat Kepercayaan (X1) dan Kualitas Pelayanan (X2) mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Penyaluran Dana Zakat (Y).

## D. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil analisis uji t berdasarkan nilai signifikansi serta nilai hitung dan tabel diperoleh bahwa variabel X1 (Tingkat Kepercayaan) memiliki nilai signifikan 0,006, hal ini

- secara signifikan berpengaruh terhadap Y (Penyaluran Dana Zakat) karena tingkat signifikan dibawah 0,05. Dengan demikian hipotesis 1 menyatakan bahwa Tingkat Kepercayaan (X1) berpengaruh terhadap Penyaluran Dana Zakat (Y) dapat diterima.
2. Hasil analisis uji t berdasarkan nilai signifikan serta nilai hitung dan tabel diperoleh bahwa variabel Kualitas Pelayanan (X2) memiliki nilai signifikan 0,000, hal ini secara signifikan berpengaruh terhadap Penyaluran Dana Zakat (Y) karena tingkat signifikan dibawah 0,05 dan berpengaruh positif terhadap Y (Penyaluran Dana Zakat). Dengan demikian hipotesis 2 menyatakan bahwa Kualitas Pelayanan (X2) berpengaruh terhadap Penyaluran Dana Zakat (Y) dapat diterima.
  3. Hasil perhitungan statistik secara simultan (bersama-sama) berdasarkan nilai signifikansi serta nilai  $F_{hitung}$  dan  $F_{tabel}$ , menyatakan variabel Tingkat Kepercayaan (X1) dan Kualitas Pelayanan (X2) terhadap Penyaluran Dana Zakat (Y) diperoleh nilai  $109.204 > 3.12$  menunjukkan bahwa secara simultan (bersama-sama) variabel Tingkat Kepercayaan (X1) dan Kualitas Pelayanan (X2) mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Penyaluran Dana Zakat (Y).

## REFERENSI

- Al Ghofiqi, M.A. (2018). "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Muzaki Membayar dan Tidak Membayar Zakat pada LAZISMU Kabupaten Jember". *JIAI (Jurnal Ilmiah Akuntansi Indonesia)*, 3, 1-14.
- Arifin, Gus. (2016). *Keutamaan Zakat, Infak dan Sedekah*. Quanta.
- Ash-shiddieqy, M. Hasbi. (2019). *Pedoman Zakat*. Semarang: PT. Pustaka Rizki Putra.
- Barkah, Qadariah, PenyCahayaAzwari, Saprida, dan ZuulFitriani Umari. (2020). *Fikih Zakat, Sedekah, dan Wakaf*. Jakarta: Prenamedia Group.
- Devi, Novia Candra. (2019). *Pengaruh Motivasi Masyarakat Kabupaten Mojokerto Dalam Membayar Zakat Infaq Shadaqoh (Studi Pada LAZISMU Kabupaten Mojokerto)*. Skripsi Sarjana pada FEB Universitas Brawijaya, Malang: tidak diterbitkan.
- Hafsah, Siti Fadillah. (2021). *Pengaruh Tingkat Kepercayaan dan Pengetahuan Terhadap Minat Muzakki Dalam Mengeluarkan Dana Zakat Pada LAZISMU Kota Medan*. Skripsi Sarjana pada FAI Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Medan: tidak diterbitkan.
- Nasfi, dkk. (2020). "Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Nasabah Perbankan Syariah". *Ekonomi Syariah: Journal of Economic Studies*. 5, 19-38.
- Namiroh, Nur Madinatul. (2021). *Pengaruh Pelayanan Lembaga Amil Zakat Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat (Studi Kasus Di LAZISMU Kabupaten Gresik)*. Skripsi Sarjana pada FEBI Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, Surabaya: tidak diterbitkan.
- Nasution, Syamruddin. (2016). Arti Sebuah Kepercayaan (Online). Tersedia: <https://uin-suska.ac.id/2016/09/19/arti-sebuah-kepercayaan-prof-dr-syamruddin-nasution/> (diakses pada 30 januari 2022, pukul 14:12 WIB).

- Republika. (2022). *Empat Hal yang Menjadi Keunggulan Lazismu*, <https://www.republika.co.id/>, 22 Februari 2022.
- Rozalinda. (2014). *Ekonomi Islam : Teori dan Aplikasinya pada Aktivitas Ekonomi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sahroni, Oni. (2019). *Fikih Muamalah Kontemporer*. Jakarta: Republika Penerbit.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta CV.
- Sunardi, & Sri Handayani. (2014). "Kualitas Pelayanan dalam Islam dan Kepercayaan terhadap Lembaga Amil Zakat Infaq Sedekah Rumah Yatim Arrohman Indonesia". *Islamic Economic Journal, Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 87-89.
- Susanti, Vivi & Cholichul Hadi. (2013). "Kepercayaan Konsumen dalam Melakukan Pembelian Gadget secara Online". *e-Jurnal Psikologi Industri dan Organisasi*, h.3.
- Supriyadi, Ahmad. (2020). "Kompetensi Amil Zakat: Studi Mahasiswa Manajemen Zakat dan Wakaf IAIN Tulangagung Menjelang Praktek Pengalaman Lapangan". *elBarka : Journal of Islamic Economic and Business*. 3, (1). 117-118.